

ABSTRAK

HIV dengan Infeksi Oportunistik Toksoplasmosis masih menjadi masalah kesehatan secara global, hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian terhadap penderita HIV dengan infeksi oportunistik toxoplasmosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik toksoplasmosis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah 78 dari 78 populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Variabel penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, jumlah CD4, kadar hemoglobin, antibodi IgG dan IgM, tingkat pendidikan, status pernikahan dan status pekerjaan. Penelitian ini menggunakan analisis data uji analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari rekam medis diperoleh usia sebagian besar 19-44 tahun (87,2%), jenis kelamin laki-laki sebagian besar (61,5%), antibodi IgG Reaktif dan IgM non reaktif sebagian besar (68,5%), jumlah CD4 sebagian besar kurang dari 200 sel/mm³ (91%), kadar hemoglobin sebagian besar kurang dari 13g/dL (60,7%), tingkat pendidikan sebagian besar pendidikan menengah (82,1%), status menikah sebagian besar berstatus menikah (83,3%), status pekerjaan sebagian besar berstatus bekerja (75,6%).

Faktor risiko yg paling berpengaruh terhadap kejadian HIV dengan Infeksi Oportunistik toksoplasmosis adalah CD4 kurang dari 200 sel/mm³ sebesar 91%. Perawat dalam hal ini diharapkan memberikan edukasi terkait pencegahan penularan HIV.

Kata Kunci: HIV, faktor risiko, infeksi oportunistik, toksoplasmosis